

**KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN PERANANNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH PAKEM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

HASNAN AMIN HAWARY
NIM. 08410228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

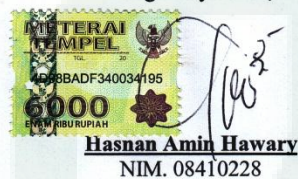
Nama : Hasnan Amin Hawary
NIM : 08410228
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Yang menyatakan,


Hasnan Amin Hawary
NIM. 08410228

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hasnan Amin Hawary
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

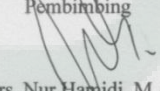
Nama : Hasnan Amin Hawary
NIM : 08410228
Judul Skripsi : Kebiasaan Shalat Dhuha dan Peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2015
Pembimbing


Drs. Nur Hamidi, M.A
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/169/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN PERANANNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hasnan Amin Hawary

NIM : 08410228

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 27 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 31 AUG 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Drs. H. Tasman, M.A.
NIP. 19671302 198603 1 003

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

148. *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media, 2005). Hlm. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

HASNAN AMIN HAWARY. Kebiasaan Shalat Dhuha dan Peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini di latar belakang oleh keprihatinan penulis terhadap siswa-siswa usia SMP, keadaan tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menjalankan shalat. Siswa SMP berada pada fase usia yang identik dengan emosi yang masih labil, karena mereka berada pada masa peralihan dari anak menjadi remaja, yang batas usianya dari 12-19 tahun. Pada masa peralihan ini membawa banyak kesulitan dalam penyesuaian dengan lingkungannya. Untuk mencegah maraknya penyimpangan yang dilakukan oleh remaja perlu adanya sarana yang dapat membatasi gerak mereka untuk melakukan hal-hal yang negatif. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem, Apa peranan shalat dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem, dan Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan shalat dhuha sebagai sarana meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pakem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji proses kebiasaan pelaksanaan shalat dhuha terhadap prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Pakem. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah Pakem.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem sudah berjalan cukup baik, para siswa mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan tertib dan disiplin di sekolah. (2) Peranan shalat dhuha bagi para siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pakem adalah meningkatnya minat dan prestasi belajar, sehingga tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran agama lebih mendalam. Dalam prosesnya tentunya ada beberapa faktor pendukung dan juga penghambat, diantara faktor pendukung yaitu adanya kesamaan visi misi para pendidik untuk menegakkan shalat dhuha serta peran aktif yang dicontohkan oleh pendidik kepada siswa. Adapun faktor penghambatnya, yaitu adanya latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, yang masih kurang akan pengetahuannya dalam ilmu agama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاةِ وَعَمِلَ بِسُنَّتِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kebiasaan shalat dhuha dan peranannya terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pakem. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya.

6. Kepala Sekolah beserta segenap guru dan staf karyawan SMP Muhammadiyah Pakem yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
7. Babe Budi Wardaya dan Ummi tercinta Saminem yang telah membesarkan, merawat dan mendidik saya, dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan PAI Angkatan 2008, Keluarga “ The Sleeper” mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi teman senasib seperjuangan dalam menuntut ilmu dan belajar ilmu kehidupan.
9. Risa Hawary dan Nabila Rocker Hawary terimakasih atas kasih sayang, motivasi, semangat dan dorongannya yang penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan dan memudahkan tiap langkahnya.
10. Semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa membalas semua amal kebaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Penyusun

Hasnan Amin Hawary

NIM. 08410228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH PAKEM	
A. Letak dan Keadaan Geografis	34
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	35
C. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah	38
D. Struktur Organisasi	40
E. Guru dan Karyawan	41

	F. Keadaan Siswa	44
	G. Sarana dan Prasarana	44
	H. Kegiatan Ekstrakurikuler	46
BAB III	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Kebiasaan Shalat Dhuha	50
	1. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	51
	a. Faktor Pendukung	52
	b. Faktor Penghambat	58
	B. Peranan Shalat Dhuha terhadap Prestasi Belajar	60
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran-saran.....	68
	C. Kata Penutup	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasar Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	En

و	Wawu	w	We
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

أو = ū



DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Guru SMP Muhammadiyah Pakem.....	42
Tabel II : Daftar Karyawan dan Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Pakem	42
Tabel III : Daftar Sarana dan Prasarana	44
Tabel IV : Daftar Alat Bantu Pembelajaran	44
Tabel V : Daftar Ekstrakurikuler	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Masjid An-Nur SMP Muhammadiyah Pakem.....	48
Gambar II : Gedung Sekolah SMP Muhammadiyah Pakem.....	49
Gambar III : Proses Pelaksanaan Sholat Dhuha.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Presensi Siswa
- Lampiran II : Sertifikat PPL I Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : Sosialisasi Perpustakaan Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Sertifikat OPAC dan SOSPEM
- Lampiran V : Sertifikat PPL- KKN Integratif
- Lampiran VI : Sertifikat TOAFL
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian SETDA Prov. DIY
- Lampiran VIII : Ijazah SMA
- Lampiran IX : Sertifikat TIK Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran X : Berita Acara Munaqosyah Sertifikat SOSPEM.
- Lampiran X I : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XII : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran XIII : Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
- Lampiran XIV : Formulir Permohonan izin penelitian
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita mengetahui bahwa shalat itu termasuk rukun Islam, ialah dari sabda Nabi, yang bahwasannya engkau bersaksi, tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad saw itu menjadi pesuruh Allah, dan engkau mendirikan shalat dan memberikan zakat dan berpuasa di bulan Ramadhan dan melaksanakan haji bagi engkau yang mampu menjalankannya. Kebiasaan shalat, khususnya shalat dhuha yang dikerjakan secara rutin akan membawa pengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Di SMP Muhammadiyah Pakem masih belum maksimalnya koordinasi antar para guru dalam mengontrol kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar.

Tetapi melihat keadaan yang terjadi di masyarakat ada sebagian orang Islam yang jarang mengerjakan kewajiban shalat tersebut, dan keadaan tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menjalankan shalat dhuha. Pengertian dari shalat itu sendiri menurut bahasa adalah do'a, sedangkan menurut Istilah adalah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan taslim.

Shalat merupakan komunikasi langsung antara hamba dengan Rabb-Nya, sekaligus *tarbiyah*, untuk selalu merasa dekat dengan Allah dan cinta kepada-

Nya.² Manhaj ibadah memenuhi *fitrah* manusia dan sekaligus menjadi *tarbiyyah* bagi dirinya dan obat bagi kelemahannya. Ibadah adalah *tarbiyyah* untuk memerangi kelemahan tersebut dan jalan untuk meraih keluhuran dan kekuatan. Kekuatan yang dimaksudkan adalah mengendalikan hawa nafsu dan menegakkan keadilan. Serta menjalankannya dengan ikhlas, sabar untuk menjadikan diri kita sebagai muslim yang baik.

Shalat dhuha adalah waktu shalat pada saat mulai naiknya matahari sekitar pukul 07.00 WIB sampai waktu menjelang shalat dzuhur. Dan shalat ini bisa dilakukan paling sedikit dua rakaat, boleh juga empat atau delapan rakaat. Shalat dhuha memiliki makna atau keistimewaan, banyak rahasia yang tersimpan didalam pelaksanaan shalat dhuha. Melalui contoh dari teladan Rasulullah SAW pula kita akan mendapatkan salah satu kunci kesuksesan dalam berbisnis atau belajar yang tak lain melalui pelaksanaan shalat dhuha, selain itu juga untuk memohon rizki dari Allah agar dilancarkan rezekinya, akan diampuni dosa- dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan, akan dipermudah segala urusannya, ada juga untuk mendapatkan pasangan hidup yang baik.

Shalat dhuha juga bisa dilaksanakan dengan berjama'ah, karena sholat berjama'ah memiliki kedudukan derajat yang lebih baik daripada shalat sendiri. Sedangkan arti shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama yang paling sedikitnya dilakukan dengan dua orang atau lebih yaitu imam dan makmum secara bersama-sama. Shalat berjama'ah hukumnya *sunnah muakkad*, yang penting untuk dikerjakan karena memiliki nilai yang jauh lebih

² Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2003), 238-239.

tinggi derajatnya dibandingkan dengan shalat seorang diri. Begitu pula sebaliknya dengan shalat dhuha dapat dilakukan secara berjama'ah untuk dapat meningkatkan kualitas keimanan yang ada pada diri seseorang, akan terjalin ikatan batin sesama muslim, dan terjalin ukhuwah Islamiyah.

Dengan dilaksanakannya shalat dhuha secara berjamaah hal ini merupakan suatu bentuk upaya untuk dapat membiasakan melaksanakan shalat tepat waktu. Apabila sudah masuk waktunya shalat maka mereka yang sedang melakukan aktifitas akan berhenti sejenak dan melaksanakan shalat berjama'ah. Sehingga dapat menimbulkan perubahan pola pikir maupun perubahan perilaku mereka. Dan juga dapat menjadi pendorong agar mereka selalu hidup rukun dan saling tolong menolong, hormat menghormati, dengan demikian akan membawa berkah bagi kita.

Apabila didalam melaksanakan shalat itu tanpa ada paksaan dari siapapun namun terdorong oleh kata hati kita sendiri dan disertai dengan rasa ikhlas. Dengan shalat, kita juga akan dihindarkan dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT :

﴿وَأَقِمَّ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ﴾

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari(perbuatan-perbuatan) keji dan munkar.” QS. (Al-Ankabut 45.)³

³Al-Qur'an dan terjemahan, (Jakarta: C.V. Khatoda, 1990), hal.518.

Dalam surat ini menjelaskan bahwa apabila shalat itu dapat menghindarkan kita dari perbuatan yang tercela, membangun akhlaqul karimah. Dan juga akan membuat pikiran kita menjadi lebih cerdas atau tergolong bukan orang yang pelupa.

Orang yang taat beribadah akan terkesan pada amal perbuatan dan tingkah laku kesehariannya tenang, sabar, yakin dan akan berpengaruh juga dengan bagaimana ia bertutur kata maupun berperilaku di sekolah. Oleh karena itu, dilaksanakan shalat dhua secara berjama'ah memiliki keterkaitan terhadap diri siswa, membentuk kebersamaan jiwa sosial dan juga melatih menanamkan nilai-nilai keagamaan. Seperti halnya mereka dapat saling bertegur sapa, bertukar pikiran, maka hal ini akan menjadi wadah atau tempat untuk bersosialisasi.

Dengan begitu siswa menjadi terbiasa melakukan shalat berjama'ah dan menghargai ataupun menggunakan waktu mereka ke hal yang lebih positif dan bermanfaat. Selain itu juga memberikan kesadaran pada diri siswa untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya tanpa meninggalkan kewajiban belajarnya. Sebagai seorang muslim harus melakukan apa yang sudah menjadi kewajiban kita, sehingga dapat mewujudkan suatu perilaku atau pribadi yang baik.

Siswa SMP berada pada fase usia yang identik dengan emosi yang masih labil, karena mereka berada pada masa peralihan dari anak menjadi remaja, yang batas usianya dari 12-19 tahun. Pada masa peralihan ini membawa banyak kesulitan dalam penyesuaian dengan lingkungannya. Tentunya kesadaran untuk melaksanakan shalat dengan berjama'ah itu masih sering mengalami kesulitan karena antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda.

Melaksanakan shalat dhuha merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa menghadap (*Bermuwajjahah*) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah pada pagi hari sebelum memulai aktifitasnya.⁴Namun yang sering kita temui di lingkungan sekolah adalah masih banyak siswa yang mengabaikan shalat dhuha demi pekerjaan ataupun sesuatu yang kurang begitu penting. Mereka masih sering mendahulukan pergi ke kantin untuk makan ataupun bermain dengan teman-temannya.

Sehingga jika dilakukan setiap hari shalat dhuha dengan berjama'ah, maka semakin lama akan menjadi kebutuhan parasiswa untuk melakukan shalat dhuha dalam kesehariannya. Selain itu memberikan kebiasaan positif, dan juga mempengaruhi emosional para siswa karena setelah mengikuti berbagai mata pelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan, maka seorang siswa terkadang mengalami *stres* dan shalat dhuha ini sebagai penawar tekanan otak mereka. Dengan begitu, pikiran akan terasa jernih dan *rileks* kembali. Sementara itu siswa juga akan terdorong untuk melaksanakan shalat dhuha dengan berjama'ah, sehingga akan meningkatkan kualitas ibadahnya.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar shalat dhuha memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem. Maka judul dalam penelitian ini adalah "Kebiasaan Shalat Dhuha dan Perannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem Tahun 2015".

⁴M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha* (Jakarta: Wahyu Media, 2008), hlm. 58.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dan akan dikaji melalui penelitian ini, oleh karena itu penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem?
2. Apa peranan kegiatan shalat dhuha terhadap prestasi belajar bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian, maka penulis memiliki tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII untuk melaksanakan shalat dhuha sebagai rutinitas dalam beribadah jama'ah di SMP Muhammadiyah Pakem tahun 2015.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat kegiatan shalat dhuha sebagai sarana ibadah untuk mengembalikan semangat belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Pakem tahun 2015.
3. Untuk mengetahui peranan shalat dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Pakem tahun 2015.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat kita ambil, manfaat praktis yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa adalah : dapat menjadi acuan para siswa untuk meningkatkan intensitas dalam melaksanakan shalat dhuha dengan berjama'ah, dan melatih kebiasaan yang positif disela-sela jam istirahat.
2. Bagi orang tua adalah: dapat menjadi acuan pemikiran orang tua agar lebih memperhatikan putra-putrinya dalam melaksanakan kewajibannya yaitu ibadah terutama shalat lima waktu. Dan orang tua juga dapat memberikan bimbingan dan pembinaan dalam membangkitkan sikap positif pada putra-putrinya.
3. Bagi sekolah adalah: dengan diadakannya shalat dhuha berjama'ah maka hal ini akan membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah, dan penelitian ini di anggap penting dalam memberikan kebiasaan shalat berjama'ah dalam melaksanakan ibadah shalat, sumbangan pemikiran terhadap ketekunan dalam melaksanakan shalat siswa di SMP Muhammadiyah Pakem.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- 1) Dapat memberikan manfaat berkaitan dengan pengembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya pada pembentukan perilaku atau kepribadian pada diri siswa.
- 2) Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dalam bidang kerohaniannya sehingga menjadi siswa yang imtaq nya baik.
- 3) Untuk mengembangkannilai-nilai keagamaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Secara spesifik belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema dan objek kajian yang sama dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan dalam literatur adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Moh. Soleh yang berjudul “ *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta*” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2013. Skripsi ini menyimpulkan bahwa tentang Pembiasaan Shalat Dhuha dapat memberikan dampak positif kepada pesertadidik dalam merefresh kembali semangat untuk belajar dan menata akhlak siswa untuk lebih baik.⁵
2. Skripsi Haris Burhanuddinsyah yang berjudul “ *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Islam Asy-Syafi’iyyah Jepara*” Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013. Skripsi ini Menyimpulkan bahwa tentang shalat dhuha yang dilaksanakan memberikan kemajuan pesertadidik dalam bersopan santun pada orang yang lebih tua/guru.⁶
3. Skripsi Aini Zumaroh, “*Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan*

⁵Moh.Soleh “Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta” Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2013.

⁶ Haris Burhanuddinsyah“ *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Islam Asy-Syafi’iyyah Jepara*” Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, Semarang tahun 2013.

Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010.”, Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang. Dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan tentang proses baca tulis Al-Qur’an dan perkembangan yang telah dicapai cukup signifikan meningkat.

Dari penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada agar tidak terjadi plagiasi. Adapun perbedaan dari skripsi sebelumnya ialah dari skripsi 1 penelitian tersebut lebih menekankan pada pembiasaan shalat dhuha untuk menyegarkan kembali semangat untuk belajar dan akhlak setelah melakukan shalat dhuha. Sedangkan dari skripsi ke 2 penelitian tersebut Tentang sopan santun kepada orang yang lebih tua dari dampak melaksanakan shalat dhuha, sedangkan dari skripsi yang ke 3 penelitian tersebut lebih memfokuskan BTQ sebagai tolak ukur meningkatnya prestasi belajar siswa. Maka dari perbedaan tersebut peneliti mengangkat judul shalat dhuha dan Peranannya terhadap prestasi belajar siswa, sehingga penelitian ini berbeda dari penelitian yang sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Shalat

Dalam mendefinisikan tentang arti shalat, Imam Rafi’i mendefinisikan bahwa shalat daris segi bahasa berarti do’a, dan menurut

istilah syara' berarti ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat tertentu.⁷

Kemudian shalat diartikan sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam⁸ (taslim). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan shalat adalah suatu pekerjaan yang diniati ibadah dengan berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Allah SWT memerintahkan kaum mukmin untuk melaksanakan shalat terlebih shalat secara berjama'ah. Seorang hamba yang berkewajiban berkumpul dengan umat islam yang lainnya untuk mengerjakan shalat. Bagi muslim yang telah melaksanakan maka itu termasuk ketaatan dan mengerjakan kewajiban dari perintah Allah. Sedangkan tujuan dari shalat ialah sebagai sarana untuk bermuwajahah kepada Allah, untuk menunjukkan kepada persamaan yang benar yaitu memperkuat persatuan dan kesatuan karena pada pelaksanaan shalat berjama'ah terlihat adanya suatu persamaan, yakni persamaan sebagai hamba Allah yang beribadah kepada sang pencipta, dan tidak adanya perbedaan antara seorang dengan orang lainnya. Selain itu shalat juga dapat menjaga dari perbuatan keji dan munkar, sarana pembentuk kepribadian yang karimah, dihindarkan dari kelalaian, membentuk pribadi yang disiplin, taat waktu baik dalam waktu mengerjakan shalat maupun mengerjakan amalan yang lain.

⁷Syekh Syamsidin abu Abdillah, Terjemah Fathul Mu'in (Surabaya, Al-Hidayah, 1996), hal. 47

⁸Abdul Aziz Sallim Basyarihil, Shalat, Hikmah, Falsafah dan Urgensinya (Jakarta, Gema Insani Press, 1996), hal.9.

Ibadah shalat itu merupakan kewajiban setiap muslim maka salah satu rangkaian dalam beribadah 5 waktu, karena kita diwajibkan untuk melaksanakannya. Agar ibadah kita itu lebih baik lagi maka dalam melaksanakan shalat itu dapat dilakukan dengan secara berjama'ah. Maka jelaslah bahwa seorang muslim tidak boleh meninggalkan shalat berjama'ah kecuali ada halangan, maka terasa sempurna ibadah seseorang jika dilaksanakan dengan berjama'ah, karena ibadah yang dilaksanakan dengan bersama-sama akan lebih diutamakan dan mendapat pahala yang lebih banyak.

Dengan melaksanakan shalat akan memperoleh banyak keistimewaan. Dibandingkan dengan melaksanakan ibadah wajib yang lainnya, keistimewaan yang dapat kita peroleh dengan melaksanakan shalat secara berjama'ah sebagai berikut :

- a. Shalat adalah tiang agama
- b. Mendidik dan melatih untuk menjadi orang yang tenang.
orang yang dapat menghadapi segala kesusahan dengan hati yang tetap tenang. Shalat itu menghilangkan pikiran yang tidak baik.
- c. Shalat menghapus dosa
- d. Shalat merupakan anugerah robbani

Dengan shalat berjama'ah yang dilakukan setiap hari diharapkan kita sebagai makhluk ciptaan Allah selalu mengingat Allah sebagai pencipta dan Tuhan semesta alam. Agar kita tidak hanya memikirkan kehidupan dunia saja tetapi kita juga harus ingat akan ada kehidupan akhirat, dengan begitu kita harus menyeimbangkan antara kepentingan dunia juga akhirat. Orang yang rajin

melaksanakan shalat niscaya akan lebih bisa mengontrol segala perbuatannya, karena telah dijelaskan diatas bahwa shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, ini berarti kekuatan shalat sangat besar manfaatnya terhadap kepribadian seseorang.

2. Pengertian Shalat Dhuha

Menurut Moh. Rifa'i, shalat dhuha adalah shalat *sunnah* yang dikerjakan pada waktu matahari terbit/ naik. Sekurang-kurangnya Shalat Dhuha ini dua *raka'at*, boleh empat *raka'at*, atau delapan *raka'at*. Waktu Shalat Dhuha ini kira-kira matahari sedang naik setinggi kurang lebih 7 hasta (Pukul tujuh sampai masuk waktu dzuhur).⁹

Adapun menurut Suyadi, shalat dhuha adalah shalat untuk berdo'a mendapatkan rezeki dan menolak kemiskinan¹⁰, dalam sebuah hadist dari Dzarr, mengatakan bahwa rasulullah bersabda : “ *Tiap ruas tulang dari padamu ada sedekahnya dan bacaan tasbih itu merupakan sedekah, begitu pula tiap bacaan tahmid itu sedekah dan tiap bacaan tahlil itu sedekah dan tiap bacaan takbir itu sedekah. Amar ma'ruf itu sedekah dan nahi munkar itu sedekah. Dari segala itu akan memadailah dua raka'at shalat dhuha.*(H.R. Muslim dan Abu Dawud).¹¹ Sedangkan Abu Shofia mendefinisikan shalat dhuha sebagai shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sepenggalah naik sekitar pukul 07.00 sampai

⁹Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*(Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1976), 83.

¹⁰Suyadi, *Menjadi Kaya dengan Shalat Dhuha*(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), 1.

¹¹Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih*(Yogayakarta: Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, 1967), hlm. 343-345.

menjelang waktu dzuhur.¹² Dalam Ensiklopedi Islam, shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Waktunya dimulai ketika matahari setinggi 7 hasta sampai tergelincir matahari.¹³ Banyak penjelasan para ulama, bahkan Rasulullah Saw. Yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang melaksanakannya. Dalam surat Adh-Dhuha dijelaskan ketika waktu matahari setinggi kira-kira tujuh hasta naiknya dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Allah sangat dekat dengan hamba-Nya dan tidak mau meninggalkannya jika hambanya mau mendekatkan diri kepada-Nya. Menegaskan bahwa saat disaat matahari naik diwaktu itu pula sinyal Illahi telah memancarkan keniscayaan bagi hamban-Nya yang mau membuka Qalbunya untuk menerima karunia yang akan diberikan kepada diri mereka.

a. Makna Filosofis Shalat Dhuha

Disadari atau tidak sebenarnya shalat dhuha berperan penting dalam pembentukan karakter manusia. Setidaknya ada tiga makna filosofis dalam shalat dhuha menurut M. Khalilurrahman Al Mahfani, yaitu:

1) Perwujudan syukur kepada Allah

Salah satu cara bersyukur kepada Allah adalah menaati perintah dan menjauhi larangan-Nya. Menaati perintah Allah dapat dengan menjalankan kewajiban shalat, puasa, zakat dan ibadah sunnah. Melaksanakannya merupakan salah satu upaya dalam

¹²Abu Shofia, *Amalan Shalat Sunnah & Keutamaannya* (Surabaya: Karya Agung, 2003), 50.

¹³Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*(Jakarta: PT. Ichtiar Bayu Van Hoeve, 1994), cet. Ke-III, jilid. 5, 221.

mewujudkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang berlimpah. Hal ini mengingatkan kebanyakan manusia lupa menghadap (*bermuwajjahah*) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah pada pagi hari sebelum beraktifitas.¹⁴

2) Ingat kepada Allah ketika senang.

Selalu ingat (*dzikir*) kepada Allah dapat menumbuhkan sifat baik, yaitu kesadaran manusia akan adanya pengawasan Tuhan terhadap tutur kata dan tingkah lakunya. Dengan demikian, *dzikir* diharapkan menjadi faktor pengendali diri agar berkata dan bertindak sesuai dengan aturan Allah. Salah satunya ialah dengan mendirikan shalat, sebab shalat merupakan media utama untuk berdzikir kepada Allah Swt.

3) Tawakal dan berserah diri kepada Allah sebagai pengatur rezeki.

Shalat dhuha pada pagi hari merupakan salah satu upaya bertawakal kepada Allah. Sangat dianjurkan meluangkan waktu sejenak untuk menunaikan shalat dhuha dalam rangka menyerahkan segala urusan kepada Allah dan memohon rezeki yang terbaik untuk hari ini. Karena, hanya Allah yang mengetahui apa yang akan terjadi dan apa yang akan diraih. Manusia hanya mampu berencana dan berusaha tetap saja Allah yang menentukan.

¹⁴M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*(Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008), 37.

b. Tata Cara Mengerjakan Shalat Dhuha

Rukun dan tata tertib shalat dhuha sama persis dengan shalat-shalat *sunnah* lainnya. Menurut Suyadi yang membedakan hanyalah niatnya.¹⁵ Shalat dhuha bisa dikerjakan 2 *raka'at*, 4 *raka'at*, 8 *raka'at*, 12 *raka'at*. Masing-masing cara pengerjaannya juga berlainan, jika hanya dengan 2 *raka'at* maka cara pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan shalat shubuh atau shalat-shalat *sunnah* dua *raka'at* yang lain. Tetapi jika shalat dhuha dikerjakan dengan 4 *raka'at*, maka hanya dengan satu salam saja, dan surat pendek yang dibaca sesudah surat *al-fatihah* pun berbeda.

Menurut Muhammad Thalib, shalat dhuha dikerjakan 2 sampai 8 *raka'at*. Waktunya mulai pagi hari sampai sebelum tengah hari pada saat terik matahari menyengat, sehingga kalau ada anak unta, ia mulai kepanasan. Bila diperkirakan dengan jam yaitu antara pukul 7 pagi sampai dengan pukul 11 siang.¹⁶

Ahmad Sultoni berpendapat bahwa cara pelaksanaan *raka'at* pertama dalam shalat dhuha ini setelah membaca surat *al-fatihah* dilanjutkan dengan membaca surat *al-syams*, dan untuk *raka'at* kedua, setelah membaca surat *al-fatihah* dilanjutkan dengan membaca *adh-dhuha*.¹⁷

¹⁵Suyadi, *Menjadi Kaya dengan Shalat Dhuha* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 8.

¹⁶Muhammad Thalib, *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadhilah & Tata Caranya)* (Surakarta: Kaafah Media, 2005), hlm. 53.

¹⁷Ahmad Sultoni, *Tuntunan Shalat (Wajib dan Sunnah)* (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), 147-148.

c. Hukum Shalat Dhuha

Pendapat Ibnu Al-Qayyim dikemukakan oleh Al-Shan'ani dalam *Subul al- Salam* mengenai hukum shalat dhuha, karena ia telah mengumpulkan beberapa pendapat ulama, sehingga pada kesimpulan mengenai hukum mengerjakan shalat dhuha, yaitu:

1. Sunnah Muakkadah
2. Tidak disyari'atkan
3. Hukum aslinya tidak disunnahkan
4. Disunnahkan mengerjakannya terus menerus di rumah.
5. Dikerjakan sesekali waktu dan meninggalkannya sesekali waktu serta tidak melakukannya secara terus menerus.
6. Bid'ah.¹⁸

Sedangkan pendapat yang paling shahih, serta banyak dipakai *jumhur* (mayoritas) ulama adalah *sunnah muakkadah* dengan disertai *dalil* dan *hujjah*. Dalam hadist Abu Hurairah, yang mengatakan : “*Rasulullah saw menganjurkan padaku 3 perkara, puasa tiga hari dalam setiap bulan (puasa tengah bulan- tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariyah), mengerjakan (shalat) dua raka'at dhuha, dan shalat witir sebelum tidur*”. (H.R. Bukhari dan Muslim).¹⁹

¹⁸Muhammad Abu Ayyas, *Keajaiban Shalat Dhuha* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 32-33

¹⁹Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih*(Yogyakarta: Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, 1967), hlm. 343-345.

d. Fungsi Shalat Dhuha

Maksud dari fungsi shalat dhuha di sini adalah manfaat yang dapat dirasakan dari shalat dhuha tersebut dalam kehidupan di dunia, biasanya dengan kegunaannya sebagai *problem solver*. Diantaranya:

1. Menjadikan kebutuhan pelakunya dicukupi Allah. Yakni kebutuhan *psikis* dan jiwa berupa kepuasan, *qana'ah* (merasa cukup dengan apa yang dikaruniakan Allah), serta *ridha* terhadap karunia Allah.
2. Shalat Dhuha sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang. Untuk kecerdasan fisikal, shalat dhuha mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik. Shalat dhuha merupakan alternatif olahraga yang efektif dan efisien karena dilaksanakan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih banyak mengandung vitamin D dari segi kesehatan dan udara yang bersih. Hasil riset mutakhir menjelaskan bahwa bukan olahraga berat dan mahal yang efektif guna menjaga kebugaran tubuh. Akan tetapi, olahraga ringan dan tidak beresiko cedera serta dilakukan dengan senang hati terbukti mampu menjaga kebugaran tubuh. Di sini, shalat menjadi olahraga terpilih sebagai olahraga yang paling cocok.²⁰

Shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang. Bahwa hakikat ilmu adalah cahaya Allah yang tidak diberikan kepada pelaku kejahatan dan pengabdikan kemaksiatan. Cahaya Allah hanya

²⁰Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*,(Jakarta: Wahyu Media, 2008.), 160-161.

diperuntukkan kepada orang yang senantiasa ingat kepada Allah, baik pagi maupun petang dalam kehidupannya. Firman Allah:

﴿ نُورٌ عَلَىٰ نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلَ

لِلنَّاسِ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣٥﴾

Artinya :

“Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis). Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi orang yang Dia kehendaki dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nur:35).²¹

Kemudian shalat dhuha sebagai penenang jiwa. “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.”(QS. Al-Ra’du: 28). Oleh sebab itu agar proses belajar mengajar berjalan dengan hasan diperlukan jiwa yang tenang agar ilmu yang diberikan merasuk kedalam hati. Serta menjadikan pikiran lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam menuntut ilmu ketika sedang pembelajaran yang dalam konteks pendidikan formal.

Ditinjau dari aspek empirik bahwa shalat dhuha dapat meredam stres. Shalat dhuha yang dilakukan dengan niat hati ikhlas akan

²¹Al-Qur’an dan terjemahan, (Jakarta: C.V. Khatoda, 1990), hal.518.

memperbaiki emosional positif dan efektifitas kekebalan tubuh. Sehingga jika dikerjakan dengan ikhlas shalat dhuha dapat memperbaiki emosional positif dan sistem imun tubuh secara efektif, yang akan tercermin di kehidupan yang sehat. Dengan begitu, shalat dhuha dilaksanakan secara *kontinu*, tepat gerakannya, tuma'ninah dan ikhlas.

e. Keutamaan atau *Fadhilah* Shalat Dhuha

Muhammad Thalib mendefinisikan *fadhillah* shalat dhuha di sini sebagai keutamaan yang berkenaan dengan tambahan kebaikan ataupun pahala yang diperoleh pelakunya, terutama yang akan dinikmatinya di akhirat sebagai amal *salih*. Dan shalat dhuha adalah sebagai pengganti sedekah untuk 360 ruas tulang yang harus dibayarkan pada setiap paginya.²²

Salah satu fungsi ibadah shalat *sunnah* adalah untuk menyempurnakan kekurangan shalat wajib. Sebagaimana diketahui, shalat adalah amal yang pertama kali diperhitungkan pada hari Kiamat. Shalat juga merupakan kunci semua amal kebaikan, jika shalatnya baik maka baiklah amal ibadah yang lain. Begitu juga sebaliknya, jika rusak shalatnya, ia akan kecewa dan merugi. Shalat *sunnah*, termasuk shalat dhuha merupakan investasi amal cadangan yang dapat menyempurnakan kekurangan shalat *fardhu* (wajib).²³ Dikatakan juga orang yang shalat

²²Muhammad Thalib, *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadhilah & Tata Caranya)* (Surakarta: Kaafah Media, 2005), hlm. 53.

²³M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008.), hlm. 21.

Shubuh berjama'ah kemudian duduk berdzikir sampai matahari terbit kemudian shalat dhuha, maka pahalanya seperti pahala haji dan umroh.²⁴

Salah satu hikmah disyari'atkannya shalat dhuha adalah jalan kemudahan usaha dan kelapangan rezeki yang diberikan kepada hamba-Nya yang *shalih*. Hal ini dapat dilihat dari untaian do'a yang dipanjatkan kepada Allah setelah shalat dhuha yang secara spesifik memohon kemudahan rezeki.

Karena pada prinsipnya, orang yang tengah merutinkan shalat dhuha di tengah-tengah kesibukannya mengais rezeki, maka shalat itu bisa mengingatkan dirinya kepada Allah sekaligus dapat mengantarkan pada perisai keimanan. Disebabkan shalat dhuha termasuk bagian dari shalat *Awwabin*. Yakni shalatnya orang yang selalu kembali kepada Allah dan bertaubat dari segala dosa. Oleh karena itu orang yang melaksanakan shalat dhuha termasuk hamba yang menyeimbangkan diri untuk mencapai hidup dunia dan akhirat. Di samping tengah mencari rezeki untuk jasmaninya, ia juga telah mengaktifkan jejak spiritual yang pada hakikatnya telah menanamkan pahala untuk kepentingan akhirat.²⁵

Dengan pelaksanaan shalat dhuha sebagai kebiasaan akan dapat membentuk segi-segi kejasmanian dari karakter kepribadian. Dan dalam hal ini sangat berperan terhadap minat belajar yang berpengaruh dengan prestasi, apabila siswa sedang mengalami kegoncangan dalam kehidupan,

²⁴M. KhalilurrahmanAl Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*,(Jakarta: Wahyu Media, 2008.), hlm. 25-26.

²⁵B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 271.

dalam pendidikan, dengan melaksanakan shalat dhuha dapat menurunkan tingkat kegelisahan karena hal tersebut dapat dilakukan diwaktu sela-sela jam istirahat sekolah.

Menimbulkan perubahan fisiologis yang merangsang refleksi peningkatan aktivitas, dan akan meningkatkan aktivitas jantung, kemudian jumlah darah yang mengalir ke otak menjadi normal. Hal ini akan memberikan dampak yang baik dalam pikiran dan aktivitas kita jika shalat dhuha dilakukan dengan ikhlas dan khusyu'.

2. **Prestasi Belajar**

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.²⁶ Mengenai definisi belajar akan dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang belajar.

1. Menurut Winkel

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap perubahan dalam belajar tersebut bersifat relatif dan berbekas.²⁷

²⁶WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1985), h. 768.

²⁷WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT, Gramedia,) hlm. 36.

2. Menurut Ngalim Purwanto

Bahwa ada beberapa elemen penting yang dapat mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu :

a) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimanapun perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.

c) Untuk dapat disebut belajar maka perubahan ini harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari pada suatu periode yang cukup panjang.

d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah ketrampilan, kecakapan atau sikap.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai melalui proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang meliputi pemahaman, penghayatan, dan hasil dapat dilihat dari nilai yang tercampur dalam nilai raport.

²⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 1999), h. 85.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. M. Dalyono menyebutkan 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu²⁹ :

1) Faktor yang terdapat dalam diri (*intern*) anak itu sendiri yang disebut sebagai faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik yang meliputi pertumbuhan kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera yang menuju kepada kestabilan atau labilitas mental, misal ketenangan batin, kekalutan pikiran. Kemudian faktor Psikologis yaitu kondisi kejiwaan yang meliputi tinggi rendahnya inteligensi, motivasi belajar, sikap dan minat belajar siswa. Yang termasuk faktor intern antara lain :

- a. Kecerdasan pertama kecerdasan nyata dan dapat dilihat dari nilai prestasi belajar di sekolah. Kedua adalah kecerdasan potensial yang sering disebut bakat, kecerdasan ini dapat dikenali dengan pengamatan.
- b. Kesehatan Jasmani Sehat dan tidaknya seseorang dapat mempengaruhi prestasi belajar karena keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan untuk dapat menangkap apa-apa yang diajarkan secara aktif.

²⁹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. 2001), h. 55-60.

- c. Motivasi merupakan dorongan dan sangat mempengaruhi belajar. Dalam belajar hendaknya siswa mempunyai motivasi yang kuat sehingga akan tercapai prestasi yang tinggi.
- d. Konsentrasi Dalam belajar sangat dibutuhkan konsentrasi, baik belajar disekolah ataupun belajar di rumah. Tanpa konsentrasi pelajaran tidak akan terserap dan terolah dalam pikiran.
- e. Cara belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar, cara belajar yang efisien dapat menunjang prestasi belajar.

2) Faktor yang ada di luar individu (*Ekstern*) yang disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar pendidikan agama Islam diperlukan dasar sebagai acuan dan landasan guna tercapainya tujuan belajar. Tanpa adanya dasar yang kuat sebagai acuan dan landasan guna tercapainya tujuan dan sebagai pondasi maka dalam pencapaian tujuan pun akan sulit tercapai. Ada tiga dasar penting yang berkaitan dengan belajar yaitu : dilihat dari segi warga negara, dari segi agama, dan dari segi anggota masyarakat.

Dari segi warga negara bahwa belajar merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia, hal ini dinyatakan dalam UUD 1945 Bab XIII pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

Pasal 1 : Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Pasal 2 : Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional yang dianut dengan undang-undang.

Dari segi agama bahwa belajar merupakan perintah Allah, realisasi perintah untuk belajar ini manusia dikaruniai akal untuk berfikir yang pada akhirnya diperoleh ilmu pengetahuan.

Sedang dilihat dari segi sosial mensyaratkan bahwa pendidikan bukan hanya berarti pewarisan nilai-nilai budaya berupa kecerdasan dan keterampilan tetapi juga berarti pengembangan potensi-potensi individu itu sendiri dan selanjutnya untuk kebahagiaan masyarakat. Dengan demikian ketiga dasar tersebut di atas merupakan suatu landasan dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang kesemuanya menuju satu tujuan yaitu untuk menciptakan kesejahteraan manusia sehingga tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit dikarenakan beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) diperlukan patokan-patokan atau indikator sebagai penunjuk seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai

indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis belajar berprestasi dengan indikatornya dapat dilihat dari pembagian ranahnya sebagai berikut :

a) Ranah Cipta (Kognitif)

1) Pengamatan

- Dapat menunjukkan
- Dapat membandingkan
- Dapat menghubungkan

2) Ingatan

- Dapat menyebutkan
- Dapat menunjukkan kembali

3) Pemahaman

- Dapat menjelaskan
- Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri

4) Aplikasi/ penerapan

- Dapat memberikan contoh
- Dapat menggunakan secara tepat

5) Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)

- Dapat menguraikan
 - Dapat mengklasifikasikan/ memilah
- 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)
- Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru
 - Dapat menyimpulkan
 - Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

b) Ranah Rasa (Afektif)

1) Penerimaan

- Menunjukkan sikap menerima
- Menunjukkan sikap menolak

2) Sambutan

- Kesiediaan berpartisipasi
- Kesiediaan memanfaatkan

3) Apresiasi (sikap menghargai)

- Menganggap penting dan bermanfaat
- Menganggap indah dan harmonis
- Mengagumi

4) Internalisasi (pendalaman)

- Mengakui dan meyakini
- Mengingkari

5) Karakterisasi (penghayatan)

- Melembagakan / meniadakan

- Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

c) Ranah Karsa (Psikomotor)

1) Keterampilan bergerak dan bertindak

- Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.

2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

- Kefasihan melafalkan/ mengucapkan
- Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Oleh karena penelitian ini terkait dengan pembiasaan maka digunakan pendekatan berjenis kualitatif deskriptif yang termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan *natural setting* sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci dan partisipan. Bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata dan gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen dan rekaman lainnya, Dalam memahami bentuk data yang telah direkam. Penelitian kualitatif proses lebih dipentingkan daripada hasil. Sesuai dengan latar yang bersifat alami, penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif. Yang mana metode ini bertolak dari hal-hal yang khusus untuk demikian menarik kesimpulan umum atas dasar

yang sama pada hal yang khusus.³⁰ Penelitian kualitatif memandang bahwa keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih daripada satu-satu bagian.³¹ Yaitu suatu deskriptif intensif dan analisis fenomena tertentu baik individu, kelompok, institusi atau masyarakat.

2. Metode Penentuan Subjek

Penentuan subjek di dalam penelitian ini dengan hubungan pembiasaan shalat dhuha kelas VII di SMP Muhammadiyah Pakem adalah:

- a. Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem
- b. Guru ISMUBA
- c. Kepala Sekolah

Penelitian disini melakukan pengambilan data dari siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Pakem.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah teknik yang digunakan secara langsung pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.³² Dengan teknik ini, peneliti menjabarkan aktifitas-aktifitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi di lokasi penelitian. Selama dilapangan, jenis observasinya tidak tetap karena peneliti memulai dari observasi

³⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm.42.

³¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm.42.

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal.136.

deskriptif (*descriptive observations*) secara luas. Yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi sosial dan apa yang terjadi disana, kemudian setelah perekaman dan analisis data pertama, lalu menyempitkan pengumpulan datanya dan mulai melakukan observasi terfokus (*Focus Observations*).

Hasil dari observasi penelitian ini adalah dalam bentuk catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara sebagai kumpulan data di lapangan, saat di lapangan dia membuat “catatan”, setelah pulang kerumah atau ke tempat tinggal segera menyusun “catatan lapangan”.³³ Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan shalat dhuha siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem.

b. Dokumentasi

Memakai Metode ini untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, sumber ini terdiri dari dokumen dan foto, atau rekaman yang berhubungan dengan kegiatan shalat dhuha dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem. Yaitu setiap catatan atau pernyataan oleh individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan suatu fenomena yang terjadi. Sedangkan dokumentasi berupa gambar, rekaman, surat-surat, dan sebagainya.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: Pustaka Setia), hlm. 153-154.

Memakai dokumentasi dalam penelitian ini dikarenakan selalu tersedia dan mudah ditinjau dari estimasi waktu. Kemudian dokumen yang lain seperti surat-surat, foto, merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau, ataupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Dan merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar, serta dapat menjadi pernyataan yang legal guna memenuhi akuntabilitas.

c. Interview

Metode Wawancara ialah proses tanya jawab dalam penelitian yang terjadi secara lisan dengan dua orang maupun lebih, bertatap muka dan mendengarkan informasi yang diberikan.³⁴ Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang kegiatan shalat dhuha, faktor pendukung dan penghambat kegiatan shalat dhuha, dampak positif kegiatan shalat dhuha yang diadakan SMP Muhammadiyah Pakem, Disajikan dalam transkrip wawancara.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikan dalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat

³⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 188.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Sedangkan untuk memperoleh kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum sebuah fakta khusus, seperti pengambilan kesimpulan dari hasil observasi, interview, dokumentasi.³⁶

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan di setiap tahapan penelitian sampai tuntas.³⁷ Dalam analisis data meliputi *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*.³⁸ Berdasarkan kriteria tersebut teknik yang digunakan adalah triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar untuk keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Pertama, triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil observasi dengan interview dan hasil interview dicek dengan interview lainnya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu memahami subjek dari sudut pandang subjek sendiri, dengan membuat tafsiran melalui skema konseptual sehingga ditemukan fakta dan penyebabnya diterapkan

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2006), hlm. 275.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 42.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 134.

³⁸As Hubberman, Miles, Matthew. *Analisis Data Kualitatif*.(Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992). Hal...

dengan mengamati fenomena-fenomena dunia subjek yang diamati melalui tindakan dan pemikirannya.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, maka peneliti berusaha menyajikan dalam garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, yang terbagi dalam tiga bagian yaitu awal, inti dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I ialah bab pembuka/ pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dari keseluruhan skripsi yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran secara umum sekolah, yang menjabarkan profil sekolah dari mulai sejarah, keadaan lingkungan, tata wilayah dan hal-hal yang menyangkut situasi kondisi sekolah sampai pada saat ini.

BAB III Membahas tentang Kebiasaan Shalat Dhuha dan Peranannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem.

BAB IV Penutup, pada bab ini terdiri atas kesimpulan, saran dan daftar pustaka serta lampiran dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kebiasaan shalat dhuha dan peranannya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah Pakem dapat dikatakan cukup baik sebagai sarana untuk para siswa mendekatkan diri pada Allah SWT dan dalam proses pelaksanaannya sudah termasuk kategori baik serta terealisasi dengan bagus. Karena kerjasama para guru dalam mengkondisikan para siswa sangat aktif, serta *antusias* siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha secara berjama'ah yang dilakukan setiap pagi pada jam 06.45-07.00 beserta seluruh warga sekolah.
2. Peranan kegiatan shalat dhuha bagi para siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pakem adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, selain itu juga meningkatnya kerajinan siswa dalam belajar sehingga dalam pelajaran PAI seperti pelajaran ibadah dan akhlak lebih memahami agama, siswa juga lebih bertanggung jawab dalam belajarnya karena tugasnya sebagai peserta didik, juga sebagai sarana pengendalian diri karena seluruh kegiatan yang selalu diarahkan dan dibimbing oleh guru dalam mengontrol proses kegiatan belajar

mengajar, membentuk akhlak al-karimah, meningkatkan kecerdasan fisik, intelektual dan emosional spiritual, menenangkan hati serta membiasakan ibadah *sunnah* sebagai benteng diri dari kegiatan yang tidak bermanfaat. Koordinasi yang baik antara bagian kesiswaan dengan para guru piket harian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebiasaan shalat dhuha dan peranannya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem tahun ajaran 2014/2015, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya :

1. Kepada Guru

Hendaknya guru dan pihak sekolah dalam mengkondisikan upaya pembiasaan ibadah shalat dan lainnya bukan hanya sekedar pengetahuan. Juga untuk selalu ber *istiqomah* dalam melaksanakan kegiatan ibadah yang penuh dengan manfaat, karena sekolah ialah tempat untuk menimba ilmu dan mengamalkan ibadah-ibadah *sunnah* dalam rangka untuk ber *wuujjahah* kepada Allah SWT. Oleh sebab itu para guru hendaknya lebih aktif lagi dalam memperhatikan dan aktif berinteraksi dengan para siswa-siswi agar terjalin keharmonisan di lingkungan sekolah.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa mengetahui dan memahami manfaat menegakkan shalat dhuha. Disamping shalat dhuha dapat menyehatkan

jasmani, juga dapat menyehatkan pikiran. Karena shalat dhuha sebagai sarana untuk me-refresh otak yang berperan dalam meningkatnya kinerja tubuh dan otak yang berdampak baik terhadap minat dan prestasi belajar para siswa. Sehingga meningkatkan kesadaran untuk mengimbangi antara kecerdasan emosional dan spiritualnya.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, para peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru untuk selalu mengembangkan penelitian ini dan juga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Semoga bermanfaat juga untuk para siswa sehingga dapat digunakan sebagai motivasi dan dasar pengembangan gaya belajar sehingga dapat mencapai hasil maksimal dalam belajar. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ayyas, Muhammad. *Keajaiban Shalat Dhuha*. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual(ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Al Mahfani, M. Khalilurrahman, *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media, 2008.
- An Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 187.
- Burhanuddinsyah, Haris yang berjudul “ *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Islam Asy-Syafi’iyyah Jepara*” Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2013.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. 2001
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Bayu Van Hoeve, 1994. cet. Ke-III, jilid. 5.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar* , hal. 79.
- Heri Jauhari, Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih*, Yogyakarta: Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, 1967.

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta: C.V. Khatoda, 1990.
- Makhdlori, Muhammad. *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*. Jogjakarta: Diva Press, 2007.
- Miles, Matthew, As Hubberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya: Pustaka Setia, 2006
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Musbikin, Imam. *Rahasia Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Najati, M. Utsman, *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*. Jakarta, Hikmah, 2002.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1985.
- Rahim, Husni. *Kendali Mutu Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2001.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1976.
- Syadid, Muhammad, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Robbani Press, 2003.
- Soleh, Moh. "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Ma'arif Candran Yogyakarta" Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Subandi, Seminar Setengah Hari : *Menyoal Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: 6 Juni 2001. dalam http://en.Wikipedia.org/wiki/spiritual_intelligence.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2006.

- Sultoni, Ahmad. *Tuntunan Shalat (Wajib dan Sunnah)*. Bandung: Nuansa Aulia, 2007.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Shofia, Abu, *Amalan Shalat Sunnah & Keutamaannya*. Surabaya: Karya Agung, 2003.
- Suyadi, *Menjadi Kaya dengan Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Thalib, Muhammad. *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadlilah & Tata Caranya)*. Surakarta: Kaffah Media, 2005.
- Winkel, WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Gramedia, 1999.
- Zumaroh Aini, “ *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010.*”, Skripsi, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall, SQ: *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2007.

Kelas : VII A

Wali Kelas : Ana Muslimati S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3732	AFIFAH IDA MULYANI	P
2	3733	AHMAD MUTA'ALIMAN	L
3	3734	ALLIP BAEFULLOH	P
4	3740	ANUGRAENI KHIRANI	P
5	3735	ANISA NURFITRI	P
6	3736	ANNA SINARINTYAS	P
7	3741	APRILIA WULANDARI	P
8	3742	ARIF SAIFUDIN	L
9	3749	DADUNG BAGAS SAMODRA	L
10	3751	DANI NUR MAIRUF	P
11	3753	DAUD WILDAN AMMAR	P
12	3754	DEKZAL AL GHIFARI	L
13	3766	EVI YUNI ARISKI	P
14	3772	FUAT HASAN	L
15	3773	FURQON KHOLISHOTUL YUDHA PRATAMA	L
16	3774	HILDA FEBRIYANTI	P
17	3777	IRVAN KURNIADI	P
19	3782	KENICO MICHAEL	L
20	3783	KUNİYATI SAIMA	P
21	3785	M. ROSID RIDHO	P
22	3793	NABILA MAHARANI	P
23	3794	NAUFANSA AUDRIA FIKRI	P
24	3798	NURIYAH	P
25	3799	NURUL SETYANINGSIH	P
26	3803	RASYID HIDAYAT DESTIYANTO	L
27	3805	RESTY DWI OKTAVIANI	P
28	3809	RISKI KURNIAWAN	L
29	3811	RISQI WAHYUNINGSIH	P
30	3814	ROMZI NUR SYARIF	L
31	3815	SALSABILA RAHMADANI NUGROHO	P
32	3820	SHIFA AINI RAHMAWATI	P
33	3822	SRI ANISA	P
34	3823	SRI WIDAYAH	P
35	3834	WAWAN SATRIO AJI	L

Kelas : VII B

Wali Kelas : Siti Maimunah, S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3737	ANNAFI	P
2	3738	ANNISA NUR ALIFATUN	L
3	3746	BAGAS KURNIAWAN	L
4	3748	CAHYO NASHIKIN	L
5	3750	DANDI SURYA DIPUTRA	L
6	3752	DANI SETIA WIBAWA	P
7	3756	DEWI RATIH PANGESTI	P
8	3759	DHEA SETYA NURLITAWATI	L
9	3761	DINDA WIDYA RISTIANTI	L
10	3765	ELTI MARIA NINGSIH	P
11	3768	FAJAR RIDHO AL HARIS	P
12	3769	FATIKA FITRIALIN PUTRI	L
13	3770	FATIKA NUR AINI	P
14	3771	FATIMAH NURJANAH	P
15	3778	ISVAN MALIKA RACHMAN	L
16	3787	MARENA ASRIANTI	P
17	3788	MELLY ANGGRAENI	P
18	3790	MISMANTO	L
19	3792	NABILA APRILIA PUTRI	L
20	3795	NICHA AYU LARASATI	P
21	3796	NICKY KURNIA PINESTI	P
22	3797	NOVIA MAHARANI PUTRI	P
23	3800	OKKY APRILIA HANDAYANI	P
24	3801	PRASTIWI NUR HANDAYANI	P
25	3802	RAGIL PAMUNGKAS	L
26	3808	RIDWAN ALVIYANTO	L
27	3810	RISQI JALU ARDHANA	P
28	3812	RIZKI KUNTO AJI	L
29	3813	RIZKY AL FATAH	L
30	3816	SATRIO UTOMO	L
31	3817	SAVERO RICKY FIERMANSYAH	P
32	3824	SUHARNINGSIH	P
33	3826	SURYA IRAWAN	L
34	3832	UMMU KULSUM	P
35	3838	ZELDA KALISTA AL KAUTSAR	P

Kelas : VII C

Wali Kelas : Murjiyati, S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3739	ANTON	L
2	3743	ARUM ANIDA KHASANAH	P
3	3744	AULADIA PARHIATUN NUR	P
4	3745	AULIA NURAYSA	L
5	3747	BERLIANA ELYZA PUTRI	L
6	3755	DEVA DWI RAHMADANI	P
7	3757	DEWI ROH MANDA LATRI	L
8	3758	DEWI SAPUTRI	L
9	3760	DIFA DWI ARIYANTO	L
10	3761	EKA ARIYANI FAUZILAH	P
11	3763	EKO SARI WIJAYANTO	P
12	3764	ELISKA IRNADIANIS	P
13	3767	FAJAR LINDU AJI	L
14	3775	HIMAWAN DWI SUSANTO	L
15	3776	IMAM FAJAR WIRAYUDA	L
16	3779	IWAL	L
17	3780	KASIL SRI INDRIANI	P
18	3784	LISA PAULINA JASMINE	P
19	3786	MAHARANI NURAZIZA	P
20	3789	MIFTAH NURYASIN	L
21	3791	MUHAMMAD NURROHMAN FITRIANTO	L
22	3804	RAYNALDI GUNTUR WIDAGDO	L
23	3807	REVIAN APRILIA	P
24	3818	SEPTIAN CAHYO KURNIAWAN	L
25	3819	SHERLY SETIANENGRUM	P
26	3821	SHOHA WULANDARI	P
27	3825	SUKENDRO BOWO PAMUJI	L
28	3827	TARISA ALDA ARISANTI	P
29	3829	TEGAR KRISTIANTO	L
30	3830	TRI WIDYA NINGRUM	L
31	3831	TRIA ISKA PUTRI	P
32	3833	WARNIYATI	P
33	3837	YUNUS RASYID	L
34	3806	REVI LASTITA NIRMALA	P



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : **HASNAN AMIN HAWARI**
NIM : **08410228**
Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

82,16 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
E-mail : perpustakaan@uin-suka.ac.id, Website : http://perpustakaan.uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/KP.02.3/300/2008

Diberikan kepada:

Hasnan Amin Hawary

atas partisipasinya dalam kegiatan *Information Literacy*
di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2008/2009 sebagai :

Peserta Aktif

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Yogyakarta, 22 Oktober 2008
Ketua Panitia,

Sri Konyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 150290097

Dra. Khusnul Khotimah, SS
NIP. 150289450





Sertifikat

Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

dibestikan kepada:

HASNAN AMIN HAWARY

sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21 - 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abbas Firdaus Basuni
Presiden

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Didi Maulidi
Ketua



Rivafyus Shalihun
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : HASNAN AMIN HAWARI

NIM : 08410228

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Tempel, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **87,94 (A/B)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP.19710315 199803 1 004

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.9 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hasnan Amin Hawari :

تاريخ الميلاد : ٥ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢ يوليو ٢٠١٥
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/4896/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/.../2015**
Tanggal : **15 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HASNAN AMIN HAWARY** NIP/NIM : **08410228**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **25 JUNI 2015 s/d 25 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 JUNI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No.: II.4/F/2008/ 028



MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

IJAZAH

SEKOLAH MUHAMMADIYAH

Berdasarkan Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 015/KEP/II.4/F/2007 tanggal 29 Jumadilakhir 1428 H bertepatan tanggal 14 Juli 2007 M (vide Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 65/SK-PP/III.A/1.b/1997), menerangkan bahwa:

HASNAN AMIN HAWARY

lahir pada tanggal 5 Oktober 1989 di Sleman
anak dari Budi Wardaya, S. Ag tercatat sebagai siswa
SMA Muhammadiyah Pakem
dengan nomor induk 1630 telah memenuhi syarat dinyatakan tamat belajar.

6 Jumadats Tsaniyah 1429 H
Sleman, 10 Juni 2008 M





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.7.16/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HASNAN AMIN HAWARI
 NIM : 08410228
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



KEPALA PTIPD
 Kepala PTIPD
 Yogyakarta, 24 Juni 2015
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003





BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
2. Pukul : 09.00 - 10.15 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. Nur Hamidi, MA	1.
2.	Penguji I	Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Drs. Nur Munajat, M.Si.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Hasnan Amin Hawary
2. NIM : 08410228
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XIV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN PERANANNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM

E. Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/~~Tidak lulus~~ dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi B+

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2527.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hasnan Amin Hawary**
Date of Birth : **October 5, 1989**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 11, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, October 18, 2013

Director



Dr. H. Shofivullat Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 25 Juni 2015

Nomor : 070/Kesbang/26/3/2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/V/489/6/2015

Tanggal : 25 Juni 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM" kepada:

Nama : Hasnan Amin Hawary

Alamat Rumah : Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman

No. Telepon : 085643897002

Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Tarbiyah

NIM : 08410228

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Pakem

Waktu : 25 Juni - 25 Agustus 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. A.R. DANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2670 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2613/2015 Tanggal : 25 Juni 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HASNAN AMIN HAWARY
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08410228
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman
No. Telp / HP : 085643897002
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKI. dengan judul
**KEBIASAAN SHALAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM**
Lokasi : SMP Muhammadiyah Pakem, Pakem Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 25 Juni 2015 s/d 25 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Juni 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P. MT

Pembina, IV/a

NIP. 1972011111006032003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Pakem
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
7. Ka. SMP Muhammadiyah Pakem, Pakem Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka Yk.
9. Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/2670

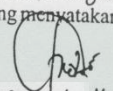
Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hasnan Amin Hawary
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08410228
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi/Lembaga : UIN SUKA / TARBIYAH
5. Dosen Pembimbing : Drs. Nur Hamidi M.A
6. Alamat Rumah Peneliti : Ngipisari, Kalurahan Hargobinangun Pakem
7. Nomor Telepon/HP : 085643897002
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMP MUHAMMADIYAH PAKEM
2.
9. Judul Penelitian : Kebiasaan shalat dhuhur dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 25 Juni 2015
Yang menyatakan


Hasnan A. H.
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 25 Juni 2015

Nomor : 070 /Kesbang/2613 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/VI/489/6/2015

Tanggal : 25 Juni 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KEBIASAAN SHALAT DHUHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM" kepada:

Nama : Hasnan Amin Hawary

Alamat Rumah : Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman

No. Telepon : 085643897002

Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Tarbiyah

NIM : 08410228

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Pakem

Waktu : 25 Juni - 25 Agustus 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. A. R. DANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Hasnan Amin Hawary
NIM	: 08410228
Tempat, Tanggal Lahir	: Sleman, 05 Oktober 1989
Alamat Asal:	: Ngipiksari Hargobinangun Pakem, Sleman
Telp/HP	: 085643897002
Nama Orang Tua	
Nama Ayah	: Budi Wardaya, S.Ag
Pekerjaan	: PNS
Nama Ibu	: Saminem, S.Pd.I
Pekerjaan	: PNS

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TKN Kaliurang	: Lulus Tahun 1996
SD N Kaliurang 1	: Lulus Tahun 2002
SMP Mu'allimin Muhammadiyah	: Lulus Tahun 2005
SMA Muhammadiyah 1	: Lulus Tahun 2008
Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2008.	

Saya menyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab atas data ini.